

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Lifia**

**6041801020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***THE EFFECT OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND SOLVENCY TO  
AUDIT DELAY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2020***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

***Lifia***

***6041801020***

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

***No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

***BANDUNG***

***2022***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2020**

Oleh:

Lifia

6041801020

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE, M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Lifa  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Mei 2000  
NPM : 6041801020  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2022  
Pembuat pernyataan :



( Lifa )

## ABSTRAK

Perusahaan di Indonesia mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan pertumbuhan perusahaan yang melakukan IPO di pasar modal. Perusahaan harus melakukan inovasi untuk menjadi unggul dibandingkan pesaing. Dalam melakukan inovasi, perusahaan memerlukan dana yang dapat dipenuhi oleh investor. Investor akan menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan harus dipublikasikan sesuai dengan standar akuntansi dan dengan tepat waktu agar informasi tetap relevan bagi investor. Maka, laporan keuangan perlu diaudit untuk memastikan bahwa laporan telah dibuat dengan wajar dan sesuai dengan standar. Akan tetapi, terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dan salah satunya merupakan perusahaan subsektor makanan dan minuman. Faktor yang dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu lama auditor menyampaikan laporan audit yang disebut dengan *audit delay* karena proses audit membutuhkan waktu yang tidak sedikit karena adanya berbagai macam kondisi pada perusahaan yang membuat auditor perlu berhati-hati dalam melakukan audit.

*Audit delay* dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat karena mendapat perhatian lebih dari publik dan dianggap memiliki pengendalian internal yang baik dimana akan membantu proses audit untuk diselesaikan dengan lebih cepat. Selanjutnya, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki *audit delay* lebih cepat karena profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik yang ingin segera disampaikan ke publik. Maka, manajemen perusahaan akan membantu proses audit agar diselesaikan dengan lebih cepat. Perusahaan dengan solvabilitas tinggi cenderung memiliki *audit delay* lebih panjang karena solvabilitas yang tinggi menandakan risiko yang tinggi dan adanya kesulitan uang. Maka, auditor perlu berhati-hati dalam melakukan audit, sehingga *audit delay* akan semakin panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 17 perusahaan. Akan tetapi terdapat *outlier* yang perlu dieliminasi, sehingga analisis dilakukan terhadap 12 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive*. Pengolahan data menggunakan *Eviews* versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Ketiga variabel independen tersebut dapat menjelaskan *audit delay* sebesar 16,92%. Perusahaan subsektor makanan dan minuman diharapkan dapat memperhatikan profitabilitas dan solvabilitas perusahaan yang dapat mempersingkat *audit delay*. Auditor diharapkan dapat melakukan proses audit sesuai dengan Standar Audit agar laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambah variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

*Companies in Indonesia are experiencing rapid development which can be seen by the increase in companies that doing IPO in capital market. Companies have to be innovative to become superior compared to competitor. In doing innovation, companies need funds that can be met by investors. Investors will assess the company's performance through financial report. Financial report has to be published in accordance with accounting standards and in timely manner so that the information remains relevant to investors. Therefore, financial statements need to be audited to ensure that the reports have been prepared fairly in accordance with standards. However, there are companies that are late in submitting the audited financial report and one of them is a company in the food and beverages industry. One of the factor that can determine the timeliness of financial statements is the length of time auditor needs to submit the audit report which is called audit delay. Audit process could take a lot of time due to various conditions in companies that make tha auditor need to be careful in conducting the audit.*

*Audit delay can be caused by various factors, such as company size, profitability, and solvency. Large sized companies tend to have shorter audit delays because they get more attention from the public and are considered to better good internal control which will help the audit process to be completed more quickly. Furthermore, companies with high profitability tend to have faster audit delays because high profitability is a good news that should be conveyed to the public immediately. So, the company management will help the audit process to be completed more quickly. Companies with high solvency tend to have longer audit delay because high solvency can indicate high risk and financial difficulties. So, the auditor needs to be careful in conduction the audit and the audit delay will be longer.*

*This study aims to determine the effect of firm size, profitability, and solvency on audit delay in food and beverages sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sample selection was done by purposive sampling method and obtained 17 companies. However, there are outliers that need to be eliminated so the analysis is carried out 12 companies. The method used in this research is hypothetico-deductive. Data processing was using Eviews version 12 program.*

*The results showed that profitability and solvency have partially effect on audit delay. Meanwhile the firm size has no effect on audit delay. This study also shows that firm size, profitability, and solvency simultaneously affect audit delay. These three independent variables can explain the audit delay by 16,92%. Food and beverages companies are expected to pay attention to the companies' profitability and solvency that can shorten the audit delay. Also, auditors are expected to be able to carry out the audit process in accordance with Auditing Standards so that financial statements can be published on time. Future researchers are expected to be able to do research by adding other variables that can possibly affect audit delay.*

*Keywords : audit delay, firm size, profitability, solvency*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020” dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan lancar tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua dan kakak penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan tenaga, perhatian dan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.AK., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, pikiran, saran, dan kesabaran dalam menjawab pertanyaan dari penulis dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis saat perkuliahan.
4. Vania Agatha dan Fransisca Cloudy sebagai teman seperjuangan selama berkuliah di Universitas Parahyangan yang bersedia menemani, menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang selalu ada untuk penulis pada masa perkuliahan.
5. Teman-teman alumni SMA Trinitas Bandung sebagai teman belajar dan berbagi catatan yang selalu menemani penulis sejak awal perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, ilmu, dan hari-hari menyenangkan yang telah diberikan kepada penulis pada masa perkuliahan.

6. Sallyvian Lee dan Ricka Kurniawati selaku teman bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi dan mata kuliah lain selama berkuliah di Universitas Parahyangan. Terima kasih atas saran yang diberikan kepada penulis.
7. Meli dan Sintiche sebagai sahabat baik dari penulis yang selalu mendengarkan cerita penulis. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan waktu yang diberikan dalam menjalani hari-hari.
8. Teman satu bimbingan skripsi sebagai teman bertukar pikiran dan pendapat selama proses penulisan skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2018 yang mendukung penulis dalam masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu atas bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Saran dan masukan dari pembaca akan sangat berguna bagi penulis.

Bandung, Januari 2022

Penulis,



Lifa

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	7
1.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	7
1.5.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	8
1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Secara Simultan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Laporan Keuangan .....	11
2.1.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.1.2. Jenis Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Elemen Dasar Laporan Keuangan.....	12
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan.....	13
2.2. Audit.....	14
2.2.1. Tujuan Audit .....	15
2.2.2. Jenis Audit.....	15
2.2.3. Laporan Audit .....	16
2.2.4. Opini Audit.....	18
2.3. Ukuran Perusahaan.....	20
2.4. Profitabilitas .....	21

2.5. Solvabilitas .....	23
2.6. <i>Audit Delay</i> .....	26
2.7. Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	33
3.1.1.1. Variabel Dependen .....	33
3.1.1.2. Variabel Independen .....	34
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.1.3. Jenis Data .....	40
3.1.4. Metode Pengumpulan Data .....	40
3.1.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	40
3.1.5.1. Uji Statistik Deskriptif .....	41
3.1.5.2. Estimasi Model Data Panel.....	41
3.1.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	43
3.1.5.4. Uji Hipotesis .....	45
3.1.5.5. Analisis Regresi Data Panel.....	46
3.1.5.6. Uji Koefisien Determinasi .....	47
3.2. Objek Penelitian .....	47
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	53
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.1.1.1. Ukuran Perusahaan .....	54
4.1.1.2. Profitabilitas.....	56
4.1.1.3. Solvabilitas.....	58
4.1.1.4. <i>Audit Delay</i> .....	61
4.1.3. Uji Estimasi Model Regresi .....	64
4.1.3.1. Uji <i>Chow</i> .....	64
4.1.3.2. Uji <i>Hausman</i> .....	65
4.1.3.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	66
4.1.4. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.1.4.1. Uji Normalitas.....	66

4.1.4.2. Uji Multikolinearitas.....	68
4.1.4.3. Uji Autokorelasi.....	69
4.1.4.4. Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.1.5. Uji Hipotesis.....	70
4.1.5.1. Uji Statistik t .....	70
4.1.5.2. Uji Statistik F .....	72
4.1.6. Analisis Regresi Data Panel .....	73
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi.....	74
4.2. Pembahasan.....	75
4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> .....	75
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	76
4.2.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	76
4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i> .....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	80
5.3. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 4. 1. Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan .....	55
Tabel 4. 3. Rekapitulasi Profitabilitas .....	57
Tabel 4. 4. Rekapitulasi Solvabilitas.....	59
Tabel 4. 5. Rekapitulasi <i>Audit Delay</i> .....	62
Tabel 4. 6. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	65
Tabel 4. 7. Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	65
Tabel 4. 8. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	66
Tabel 4. 9. Data <i>Outlier</i> .....	67
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 11. Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4. 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik t.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 1. 2. Model Penelitian .....	10
Gambar 4. 1. Grafik Histogram Uji Normalitas (Dengan <i>Outlier</i> ).....	67
Gambar 4. 2. Grafik Histogram Uji Normalitas (Sesudah Perlakuan <i>Outlier</i> ) .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 3. Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 4. Perhitungan Solvabilitas
- Lampiran 5. Perhitungan *Audit Delay*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Semakin hari, perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Maka, penting bagi seluruh perusahaan untuk berinovasi agar memiliki keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Melakukan inovasi tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi oleh investor yang akan membutuhkan informasi keuangan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Investor akan tertarik menanamkan dananya apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan. Salah satu media yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi keuangan tersebut adalah pasar modal.

Perusahaan-perusahaan yang berkembang dengan pesat di Indonesia juga ditandai dengan penambahan jumlah perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2017 melebihi target Bursa Efek Indonesia dan bertambahnya 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 September 2018 menjadi 700 perusahaan di tahun 2020 (Suryahadi, 2020). Menyampaikan laporan keuangan menjadi salah satu syarat bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang disampaikan harus merupakan laporan keuangan yang sudah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan juga sudah diaudit oleh kantor akuntan publik.

Berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat bulan keempat setelah tanggal tutup buku (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016). Laporan keuangan tahunan harus disampaikan dengan tepat waktu agar dapat memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Maka dari itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi sangat penting. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan adalah penyampaian laporan audit dari auditor.

Lamanya waktu dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit disebut sebagai *audit delay* (Sagiyanti & Hakim, 2018). Kegiatan audit yaitu mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti terkait informasi untuk menetapkan dan melaporkan derajat korespondensi antara informasi dan kriteria yang sudah ditetapkan (Arens dkk, 2017:28) Maka dari itu, kegiatan audit membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk memberikan opini atas laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Akan tetapi, penyampaian laporan audit yang tidak tepat waktu atau lebih dari 4 bulan setelah tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan dapat menandakan bahwa auditor membutuhkan waktu lebih untuk melakukan audit pada perusahaan tersebut yang bisa terjadi karena terdapat masalah di laporan keuangan. Apabila terdapat *audit delay* yang melebihi waktu yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka perusahaan emiten akan dikenakan sanksi berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016).

Meskipun adanya kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan tepat waktu, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Terdapat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2017 dan 2018 hingga 29 Juni tahun berikutnya dan belum melakukan pembayaran denda (Indonesia Stock Exchange, 2019). Terdapat 26 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan periode 2019 hingga tanggal 29 Agustus 2020 dan dikenakan denda (Indonesia Stock Exchange, 2020). Selain itu, dilaporkan terdapat 88 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2020 (Melani, 2021).

Salah satu perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan periode 2018 dan belum membayar denda hingga 29 Juni 2019 adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Indonesia Stock Exchange, 2020). Perusahaan tersebut bergerak pada subsektor makanan dan minuman. Selain itu, PT. Siantar Top Tbk juga terlambat menyampaikan keuangan auditan tahun 2020. Di sisi lain, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebesar 7,91% sepanjang tahun 2018. Selain itu, industri makanan dan minuman menyumbang kontribusi terbesar terhadap nilai ekspor

nasional dan juga terhadap tenaga kerja hingga 26,67% (Kementrian Perindustrian, 2019). Pada tahun 2020, industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari sedikit industri yang masih memiliki pertumbuhan yang positif di saat pandemi COVID-19 yaitu sebesar 1,66% (Rahayu, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu yang dilakukan oleh Imron & Suryatma (2020), ukuran perusahaan merupakan tolak ukur dalam melihat sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan kategorisasi atas besar atau kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan total aktiva dan nilai pasar saham (Trisnajaya, 2020:21). Sedangkan menurut Novianti & Agustian (2018), ukuran perusahaan dapat dilihat dari bidang dimana perusahaan itu berada dan dapat diukur dengan total penjualan, total aset, dan tingkat rata-rata penjualan. Perusahaan besar cenderung memiliki *audit delay* yang lebih pendek karena dianggap memiliki pengendalian internal yang lebih memadai sehingga audit bisa dilakukan lebih cepat dan efisien (Khoufi & Khoufi, 2018).

Faktor kedua yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi aset untuk menghasilkan laba (Imron & Suryatma, 2020). Menurut Andreas & Chang (2020) profitabilitas menjadi salah satu faktor penting untuk evaluasi kinerja di suatu perusahaan dan bisa diukur dengan melakukan perbandingan antara laba dengan aset, investasi, ekuitas, dan penjualan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan memiliki *audit delay* yang lebih pendek karena ingin segera mengumumkan kabar baik kepada publik sehingga akan membantu proses audit diselesaikan dengan lebih cepat (Herdjiono & Sutanti, 2018).

Faktor selanjutnya yaitu solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek (Hery, 2017). Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi. Menurut Hery (2017), solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio*, Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban, dan Rasio Kelipatan Bunga yang dihasilkan. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki *audit delay* yang lebih lama karena proses audit yang lebih lama dan kecenderungan untuk menyembunyikan tingkat risiko perusahaan dengan

menunda penyampaian laporan keuangan tahunan (Fathi & Gerayli, 2017). Solvabilitas yang tinggi juga dapat menyebabkan *audit delay* menjadi lebih singkat karena adanya tekanan bagi perusahaan untuk memberikan jaminan mengenai pengurangan risiko premium dalam pengembalian modal dari investor. Selain itu, perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih cepat agar tidak dikenakan denda (Purnama, 2017).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Menurut Khoufi & Khoufi (2018), ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, menurut Saputra (2020), ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara negatif terhadap *audit delay*. Akan tetapi, menurut Manuel dan Sutandi (2018), ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Sutanti (2018) dan (Andreas & Chang, 2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Akan tetapi menurut Apriyana (2017), profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Perbedaan hasil mengenai pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* terjadi pada Apriyana (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh secara positif terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut Purnama (2017), solvabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap *audit delay* dan menurut Debbianita, Hidayat, & Ivana (2017), solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap terjadinya *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap terjadinya *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap terjadinya *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap terjadinya *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu untuk:

1. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengenai faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.
2. Auditor di Kantor Akuntan Publik  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi auditor agar dapat melakukan audit dan menyampaikan laporan audit dengan tepat waktu.
3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya sebagai suatu referensi.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu melakukan penyampaian laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan tersebut sesuai dengan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan tersebut, dinyatakan bahwa seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyajikan laporan keuangan tahunan paling lambat 4 bulan setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari 4 bulan setelah tanggal tutup buku akan dikenakan sanksi administratif.

Laporan keuangan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan seperti investor. Salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu relevansi di mana dapat memberikan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Semakin lama laporan keuangan dipublikasikan, maka informasi yang terdapat di laporan keuangan akan menjadi kurang relevan. Maka, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah *audit delay*.

*Audit delay* yaitu lamanya waktu dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan audit (Sagiyanti & Hakim, 2018). Perbedaan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan dipengaruhi oleh *audit delay* yang dibutuhkan oleh auditor. Semakin lama *audit delay* yang dibutuhkan oleh auditor, maka perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan *audit delay*, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan solvabilitas. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka didapatkan hipotesis sebagai berikut.

### **1.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor internal terjadinya *audit delay*. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Indikator dari ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yaitu total nilai aset, total penjualan, total tenaga kerja, total anak perusahaan dan sebagainya (Sheldy, 2019). Pada penelitian ini, indikator yang digunakan yaitu total nilai aset.

Menurut Khoufi & Khoufi (2018), ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap *audit delay* karena perusahaan yang besar memiliki pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat mempersingkat *audit delay*. Dengan adanya pengendalian internal yang baik, maka akan mempermudah pekerjaan auditor. Dengan begitu, akan mengurangi kemungkinan kesalahan auditor dalam melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kecenderungan untuk lebih diperhatikan oleh masyarakat (Wahyuningsih, 2017). Dengan adanya perhatian yang lebih besar dari masyarakat, maka perusahaan yang besar cenderung akan menjaga reputasi perusahaan dan untuk menjaga reputasi tersebut, perusahaan harus menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu sehingga diperkirakan akan memiliki *audit delay* yang lebih singkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amani dan Waluyo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* karena ukuran perusahaan memiliki fungsi dalam cepat atau lambatnya suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

### **1.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay***

Profitabilitas termasuk ke dalam faktor internal. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari berbagai perspektif sumber pendanaan (Subramanyam, 2014:263). Profitabilitas biasanya dapat diukur dengan menggunakan rumus *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *earning per share* (Hantono, 2018:11-12). Menurut Herdjiono & Sutanti (2018), perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membutuhkan waktu lebih singkat dalam proses audit terhadap laporan keuangan karena perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan kabar yang baik kepada publik secepatnya.

Sebaliknya, apabila suatu perusahaan mengalami keuntungan, maka manajemen tentunya ingin laporan keuangan terbit lebih cepat. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas & Chang (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

### **1.5.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay***

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan (Hery, 2017:295). Menurut Hantono (2018:13), solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio*. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, maka *audit delay* akan semakin lama. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi, maka memiliki risiko yang tinggi juga (Debbianita, Hidayat, & Ivana, 2017). Auditor perlu melakukan audit dengan lebih hati-hati pada perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi, sehingga akan memakan waktu audit yang lebih lama karena auditor perlu melakukan konfirmasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan utang perusahaan (Yanti dkk, 2020).

Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi juga memiliki kecenderungan untuk menyembunyikan tingkat risiko perusahaan dengan menunda penyampaian laporan keuangan tahunan (Fathi & Gerayli, 2017). Menurut Erita (2020), solvabilitas berpengaruh secara positif terhadap *audit delay* karena semakin tinggi rasio solvabilitas, *audit delay* pun akan semakin lama.

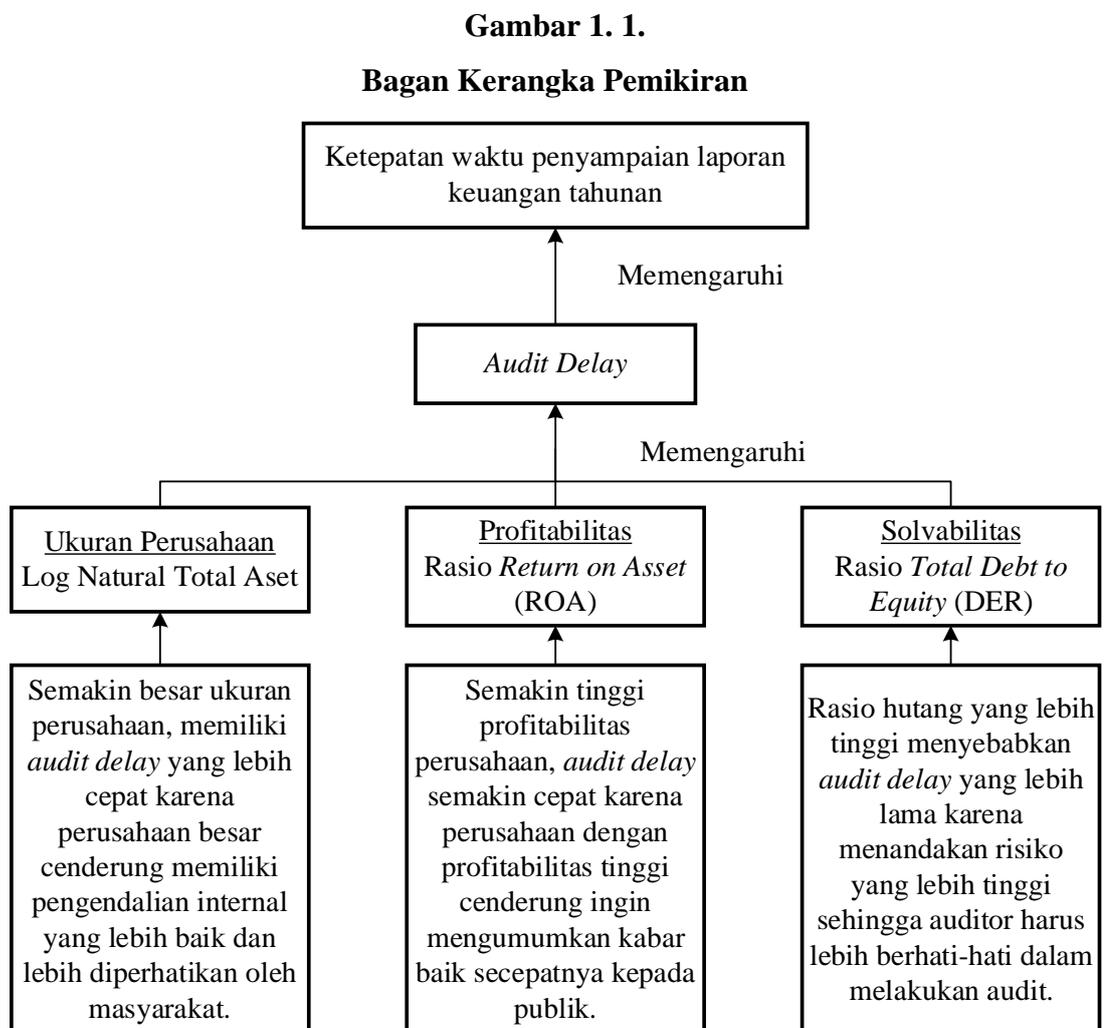
Akan tetapi, perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi juga memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan lebih cepat karena adanya tekanan untuk memberikan jaminan kepada investor dalam memberikan pengurangan risiko premium saat melakukan pengembalian modal (Purnama, 2017). Selain itu, perusahaan dengan solvabilitas tinggi menandakan adanya kesulitan keuangan, maka perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secepatnya agar tidak dikenakan denda. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

#### 1.5.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas

##### Secara Simultan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriyana (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

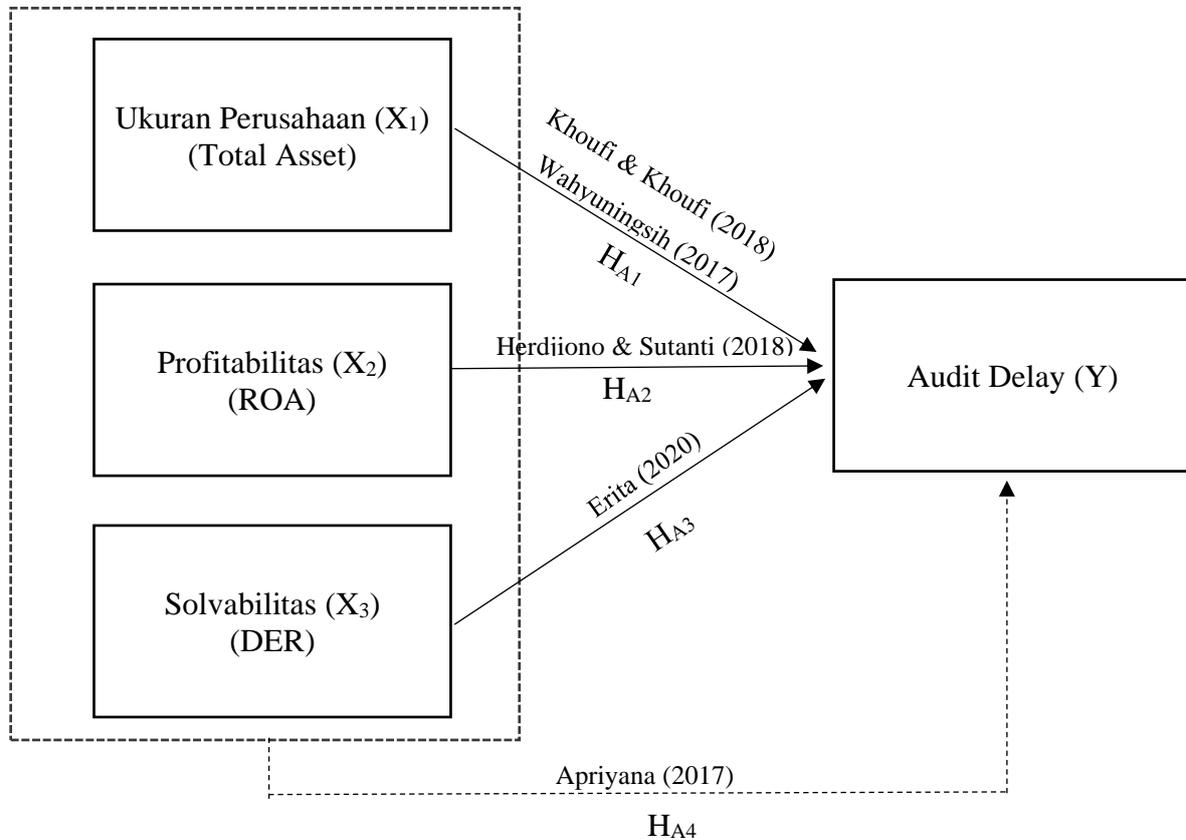
Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang sudah dipaparkan di atas, maka diperoleh bagan kerangka pemikiran seperti berikut.



Sumber : Angela (2018) , Amani & Waluyo (2016), Khoufi & Khoufi (2018) Apriyana & Rahmawati (2017), Wahyuningsih (2017), Debbianita, Hidayat, & Ivana (2017), Fathi & Gerayli (2017), Erita (2020) , diolah

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka didapatkan gambar model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 1. 2.**  
**Model Penelitian**



Keterangan:

—————▶ = Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

-----▶ = Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

